

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmodjo,2010).

Studi kasus ini menggunakan rancangan penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi,2013). Penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai strategi pencegahan Covid-19 yang dilakukan tindakan pendidikan kesehatan di Dusun Slilir Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang.

1.2 Subyek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006) subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh penulis atau subyek dari mana data dapat diperoleh. Subyek penelitian dari penelitian studi kasus ini adalah warga Dusun Slilir Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang sebanyak 2 orang yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut :

1.2.1 Kriteria inklusi

- a. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.
- b. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- c. Dalam satu keluarga hanya di ambil 1 orang yang akan dijadikan sebagai responden (anggota keluarga yang dominan di dalam keluarga)
- d. Warga asli RT 01 RW 03 Dusun Slilir Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang

1.2.2 Kriteria eksklusi

- a. Membatalkan menjadi responden
- b. Sakit berat yang kondisinya tidak memungkinkan untuk menjadi responden

1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tentang lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut, misalnya ditingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, atau tingkat institusi. (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini dilakukan di Dusun Slilir, Kelurahan Bakalan Krajan, Kecamatan Sukun Kota Malang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 sampai dengan 26 Februari 2021.

3.01 Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi dalam studi kasus ini adalah pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) sebagai strategi pencegahan COVID-19 sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

3.01 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional menjelaskan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2008:237).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai pencegahan Covid-19 meliputi: mencuci tangan dengan air bersih dan sabun mengonsumsi buah dan sayur setiap hari, serta melakukan aktivitas fisik (berolahraga, berkebun, senam), istirahat yang cukup, menerapkan etika batuk dan bersin, membuang sampah di tempat sampah, tidak meludah di sembarang tempat, tidak merokok dan mengonsumsi narkoba, menghindari menyentuh area wajah (mata, hidung, mulut) dengan tangan yang belum di cuci, mengganti baju dan / atau mandi segera sesampainya di rumah setelah berpergian,

membersihkan dengan desinfektan secara rutin benda-benda yang sering disentuh di rumah dan perabot.

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Strategi Pencegahan Covid-19 Di Dusun Slilir Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur
Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai strategi pencegahan Covid-19	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 2. Melakukan aktivitas fisik (berolahraga, berkebun, senam) 3. Makan buah dan sayur setiap hari 4. Istirahat yang cukup 5. Menerapkan etika batuk dan bersin 6. Membuang sampah di tempat sampah 7. Tidak meludah disembarang tempat 8. Tidak merokok dan mengkonsumsi narkoba 9. Menghindari menyentuh area wajah (mata, hidung, mulut) dengan tangan yang belum di cuci. 10. Mengganti baju dan / atau mandi segera sesampainya di rumah setelah berpergian 11. Membersihkan dengan desinfektan secara rutin benda-benda yang sering disentuh di rumah dan perabot seperti meja, kursi, gagang pintu dll 	Wawancara dan Observasi

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, *tape recorder*, kamera serta alat tulis. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai strategi pencegahan Covid-19 di Dusun Slilir Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang. Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi perilaku subyek dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. *Tape recorder* digunakan untuk merekam pembicaraan saat dilakukan wawancara dan kamera digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa atau hal-hal yang dianggap mendukung serta mendapatkan kejelasan tentang data tertentu dalam penelitian.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008:111). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau

bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo,2010).

Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian tentang bagaimana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.Wawancara dilakukan pada saat sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni,A,2011)

Pada penelitian ini, peneliti dibantu kader dalam mengobservasi bagaimana perilaku responden mengenai perilaku hidup bersih dan sehat sebagai strategi pencegahan Covid-19.Observasi dilakukan sebanyak 3 kali. Lembar observasi yang digunakan peneliti yaitu *check list*. Dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis, kemudian pengamat hanya memberikan tanda *check list* (√) pada pedoman tersebut sesuai dengan perilaku subyek penelitian.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus surat perizinan dari institusi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk kegiatan penelitian
- b. Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi ditujukan kepada kepala Kelurahan Bakalan Krajan.
- c. Peneliti memberikan surat izin penelitian untuk pengambilan data kepada Kepala Kelurahan Bakalan Krajan
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Kelurahan Bakalan Krajan
- e. Peneliti menentukan responden sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
- f. Pada tanggal 18 Februari 2021, Peneliti melakukan pengambilan data dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden (Tn.S dan Tn.R) tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan serta meminta persetujuan kepada responden (Tn.S dan Tn.R) untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
- g. Setelah mendapat persetujuan dari kedua subyek penelitian, peneliti melakukan wawancara dan melakukan observasi yang didampingi oleh kader dusun slilir untuk mendapatkan data sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Februari 2021, dan observasi dilakukan selama 3 hari mulai tanggal 19 sampai dengan 21 Februari 2021.

- h. Pada tanggal 22 Februari 2021, Peneliti memberikan pendidikan kesehatan kepada responden (Tn.S dan Tn.R) tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai strategi pencegahan covid-19.
- i. Setelah memberikan pendidikan kesehatan, pada tanggal 23 Februari 2021, peneliti melakukan wawancara dan pada tanggal 24 sampai dengan 26 Februari 2021 dilakukan observasi yang didampingi oleh kader untuk mendapatkan data setelah diberikan pendidikan kesehatan.
- j. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dan mengolahnya dengan cara membandingkan bagaimana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Agustinova,D.E,2015). Pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dibandingkan dengan hasil wawancara dan hasil observasi setelah diberikan pendidikan kesehatan.

3.8.2 Penyajian Data

Cara penyajian data pada penelitian ini menggunakan penyajian textular atau narasi yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat.

(Notoatmodjo, 2010). Dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk narasi untuk menjelaskan subyek yang diteliti.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden (Notoatmodjo, 2012).

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden (Notoatmodjo, 2012).

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu

dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012).

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2012).